

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Bagi anak muda, terutama remaja akhir dengan rentang usia 17-22 tahun, mereka sedang dalam tahap fokus dan berambisi dalam mengejar studi dan karir merupakan aspek yang sangat penting dalam hidup mereka. Dengan segala usaha dan kerja keras dalam ambisi mengejar karir membuat anak muda merasa tidak pernah cukup untuk mencapai kesuksesan, hal ini dapat disebut dengan fenomena *Hustle Culture*. Pola hidup remaja yang terlalu mementingkan produktivitas dibandingkan dengan asupan makanan yang memiliki nilai gizi atau kesehatan. Vegetarian merupakan orang yang tidak mengonsumsi daging tetapi mengonsumsi sayur, umbi, kacang, dan buah. Hal ini pastinya sudah banyak diketahui oleh semua Masyarakat. Dalam masalah yang ada, biasanya remaja kesulitan dalam mengubah pola hidup sehingga rentan gagal bila langsung pindah ke dalam pola hidup vegetarian. Maka dari itu, pola hidup *lacto ovo vegetarian* cocok untuk masa peralihan dari pola hidup yang biasanya mengonsumsi daging ke pola hidup *lacto ovo vegetarian*. Dimana vegetarian jenis ini masih diperbolehkan mengonsumsi telur dan olahan susu. Menjadi seorang vegetarian merupakan pilihan seseorang dan bukan paksaan. Pola hidup *lacto ovo vegetarian*, dapat dijadikan sebagai pilihan yang tepat untuk seseorang yang ingin menantang dirinya dengan mengurangi konsumsi olahan daging atau yang suka menjalankan pola hidup sehat tanpa mengonsumsi olahan daging hewani. Banyak sekali manfaat bila seseorang menerapkan pola hidup bervegetarian dengan baik dan benar. Tetapi bila tidak menerapkan pola hidup vegetarian secara tidak benar media informasi berupa buku panduan sangat cocok untuk remaja yang ingin mengetahui dan menerapkan pola hidup *lacto ovo vegetarian*. Dari segi penjelasan mengenai vegetarian, cara menerapkan pola hidup *lacto ovo vegetarian* yang baik, dan nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh.

Perancangan buku ilustrasi mengenai *lacto ovo vegetarian*, diawali dengan menentukan judul dari tema yang sudah diangkat penulis yaitu, vegetarian. Penulis mengangkat tema vegetarian dengan judul yang penulis gunakan yaitu, “Perancangan Buku Ilustrasi Edukatif Mengenai Cara Menerapkan *Lacto Ovo Vegetarian* Pada Remaja Usia 17–22 Tahun”. Perancangan ini diawali dengan membuat *mind mapping*, *brainstorming*, *moodboard*, sketsa, proses warna, dan *finishing*, pemberian detail-detail. Dalam proses perancangan karya, penulis mengalami beberapa kendala dalam proses pengerjaannya. Akan tetapi, apapun masalah yang datang pasti ada jalan keluarnya. Dengan demikian, jangan berhenti untuk belajar dan bertanya. Dikarenakan, bila tidak mengerti dan tidak mau maka hasilnya akan berantakan.

5.2 Saran

Dalam membuat perancangan ini, penulis menyadari bahwa perancangan buku ilustrasi edukatif ini masih ada kekurangan dalam segi bentuk visual dan pengaplikasian dalam perancangan buku. Saran yang dapat penulis sampaikan saat melakukan perancangan buku dalam tugas akhir ini yaitu tetap semangat dalam keadaan apapun walaupun lelah mengerjakannya tetapi setiap hal yang dilakukan pasti mendapatkan nilai plusnya, manusia hidup berproses, tanpa melakukan usaha apapun kita tidak akan berkembang menjadi lebih baik. Penulis diharapkan untuk lebih memperhatikan *time management* agar laporan dan karya dapat dirancang sesuai arahan yang diberikan sesuai waktu yang ditentukan, dan penulis harus lebih fokus dan teliti pada saat perancangan karya dan laporan, agar terhindar dari permasalahan yang ada. Pada karya harus memuat lebih banyak dikarenakan buku yang penulis rancang mengenai buku edukatif, sehingga memerlukan banyak konten informasi mengenai *lacto ovo vegetarian* dan nutrisi pada buku yang penulis rancang. Saran lain yang diberikan kepada penulis oleh dewan sidang adalah untuk lebih fokus pada SES di bagian batasan masalah, riset mengenai topik lebih dalam, penambahan SWOT pada studi eksisting dan referensi untuk mengetahui fungsi buku dan kelebihanannya.